

# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

## **TEKS PUISI (KD 3.8 DAN KD 4.8)**

### **TINGKAT SMP**

Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Materi Penyusunan Dokumen Rancangan Pembelajaran  
yang Diampu oleh Yuni Ertinawati, S. Pd., M. Pd.



Oleh

**Nindy Arindi**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN**

**UNIVERSITAS SILIWANGI**

**TAHUN 2021**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP Islam Al Azhar 5 Cirebon
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/ Satu
Materi Pokok	: Teks Puisi
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 x Pertemuan daring)

### A. Kompetensi Inti

KI-1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI-2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI-3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI-4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dll.) yang diperdengarkan atau dibaca	3.8.1 Menganalisis unsur rima pada puisi yang diperdengarkan atau dibaca
	3.8.2 Menganalisis unsur diksi pada puisi yang diperdengarkan atau dibaca
	3.8.3 Menganalisis unsur imaji pada puisi yang diperdengarkan atau dibaca
	3.8.4 Menganalisis unsur majas pada puisi yang diperdengarkan atau dibaca
	3.8.5 Menganalisis unsur perwajahan pada puisi yang diperdengarkan atau dibaca
	3.8.6 Menganalisis unsur tema pada puisi yang diperdengarkan atau dibaca
	3.8.7 Menganalisis unsur perasaan pada puisi yang diperdengarkan atau dibaca
	3.8.8 Menganalisis unsur nada pada puisi yang diperdengarkan atau dibaca
	3.8.9 Menganalisis unsur amanat pada puisi

	yang diperdengarkan atau dibaca 3.8.10 Mengevaluasi unsur-unsur pembangun puisi yang telah dianalisis sebelumnya.
4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi	4.8.1 Merancang gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. 4.8.2 Mempersiapkan tema penulisan puisi 4.8.3 Menyusun diksi yang sesuai dengan tema penulisan puisi 4.8.4 Mengembangkan diksi menjadi bentuk puisi yang utuh dengan memperhatikan unsur fisik dan unsur batin 4.8.5 Menyunting unsur-unsur pembangun puisi

### Muatan Imtak

Q.S. Al-Ankabut ayat 48

وَمَا كُنْتَ تَتْلُوا مِنْ قَبْلِهِ مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخُطُّهُ بِيَمِينِكَ إِذًا لِآرْتَابِ الْمُبِطُونَ ٤٨

“Dan kamu tidak pernah membaca sebelumnya (Al Quran) sesuatu Kitabpun dan kamu tidak (pernah) menulis suatu Kitab dengan tangan kananmu; andaikata (kamu pernah membaca dan menulis), benar-benar ragulah orang yang mengingkari(mu).”

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah memirsa video sinematik *Mana Janji Ayah* melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran teks puisi, peserta didik mampu:

4.8.4 Mengembangkan diksi menjadi bentuk puisi yang utuh dengan memperhatikan unsur fisik dan unsur batin dengan tepat

### Fokus Nilai Karakter

- a. Kerjasama
- b. Disiplin
- c. Jujur
- d. Berani

### D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

a. Faktual

1) Teks puisi berjudul *Padamu Jua* karya Amir Hamzah

b. Konseptual

1. Teks puisi adalah teks atau karangan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan mengutamakan keindahan kata-kata.
2. Pengertian unsur pembangun puisi (unsur fisik dan unsur batin)

c. Prosedural

Langkah-langkah mengembangkan gagasan dalam bentuk teks puisi utuh secara tertulis

d. Metakognitif

Membuat berbagai teks puisi berdasarkan jenisnya

2. Materi Pembelajaran Remedial

- a. Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian: remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar.
- b. Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebagai berikut.
  - *Mengembangkan diksi menjadi bentuk puisi yang utuh dengan memperhatikan unsur fisik dan unsur batin*

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

- a. Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- b. Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas, yakni sebagai berikut.
  - *Menyunting unsur-unsur pembangun puisi*

## E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*
3. Teknik Pembelajaran : Tanya jawab, Diskusi, Penugasan

## F. Media dan Alat Pembelajaran

a. Media

1. Teks puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono
2. Bahan tayang (Video sinematik *Mana Janji Ayah*, Slide Presentasi/Power Point, Aplikasi *Zoom*, *Canva* dan *Whatsapp*)

b. Alat Pembelajaran

1. Gawai/ laptop
2. Headset/ earphone

## G. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Modul/ Bahan ajar
- Internet
- Sumber belajar lain yang relevan.

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Unsur Inovatif	Alokasi Waktu
<b>KEGIATAN PENDAHULUAN</b>			
	<ol style="list-style-type: none"><li>Peserta didik menjawab salam yang disampaikan oleh guru dalam aplikasi <i>Zoom</i></li><li>Peserta didik mengecek temannya yang tidak hadir</li><li>Peserta didik menyiapkan fisik dan psikis dalam mengawali kegiatan pembelajaran (<b>disiplin</b>).</li><li>Kegiatan <b>berdoa</b> dipimpin oleh salah satu peserta didik</li><li>Peserta didik menyimak penjelasan dari guru tentang kompetensi dasar, indikator, tujuan dan KKM yang akan dicapai dan motivasi agar bisa menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran yang akan dilakukan terkait menganalisis unsur fisik dan unsur batin puisi.</li><li>Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan pada pertemuan ini, mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. (<b>Communication-4C</b>)</li></ol>	PPK  (Disiplin, Religius, Nasionalism e)  TPACK 4C (Comunicatio n, Colaboration) Saintifik (Menanya)	10 menit

	<p>7. Peserta didik melihat <b>gambar</b> pada <i>Power Point</i> yang dibagikan melalui aplikasi <i>Zoom</i> salah satu yaitu Amir Hamzah dan menceritakan sekilas perjuangannya, peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya menanamkan rasa <b>nasionalisme</b>.</p> <p>8. Peserta didik <b>bertanya jawab</b> dengan guru berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. (<b>4C-Collaboration, Saintifik-Menanya</b>)</p> <p>9. Peserta didik menyimak penjelasan mekanisme pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p>		
Sintak Model Pembelajaran	KEGIATAN INTI	Unsur Inovatif	Alokasi Waktu
<b>Orientasi peserta didik pada masalah</b>	<p>10. Melalui media <i>power point</i> dan <i>video sinematik Mana Janji Ayah</i>, peserta didik menyimak penyampaian masalah mengenai materi menulis puisi dengan memperhatikan unsur fisik dan unsur batin.</p> <p>11. Peserta didik menyimak penjelasan manfaat mempelajari materi menulis puisi dengan memperhatikan unsur fisik dan batin (<b>Communication-4C</b>)</p> <p>12. Peserta didik disiapkan masuk ke dalam (5-6 kelompok) dengan menggunakan <i>breakout zoom</i></p>	<p>PPK (<b>Communication-4C</b>)</p> <p>- Saintifik - TPACK - Literasi - HOTs</p>	60 menit
<b>Mengorganisasi peserta didik untuk belajar</b>	<p>13. Peserta didik dipastikan memahami tugas masing-masing</p> <p>14. Peserta didik secara berkelompok bertanya jawab (baik dengan teman atau bertanya kepada guru) tentang diksi yang tepat untuk tema puisi yang akan dibuat lalu dikembangkan dalam teks puisi yang utuh</p>		
<b>Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</b>	<p>15. Peserta didik dalam pengumpulan data (mengumpulkan diksi yang tepat sesuai dengan tema)</p> <p>16. Peserta didik secara berkelompok mulai melakukan penyelidikan (mencari data/referensi/sumber). (<b>Mengumpulkan informasi, Saintifik</b>)</p> <p>17. Peserta didik mengembangkan diksi-diksi</p>		

	menjadi teks puisi yang utuh dengan memperhatikan unsur fisik dan unsur batin puisi.		
<b>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b>	<p>18. Peserta didik membuat laporan karya puisinya dalam aplikasi <i>Canva</i>.</p> <p>19. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah berkaitan dengan menulis puisi dengan menggunakan aplikasi <i>Canva</i></p> <p>20. Peserta didik mengirimkan puisi karyanya melalui <i>Whatsapp</i> (<b>Mengasosiasi-Saintifik, Communication, collaboration-4C</b>)</p>		
<b>Menganalisis dan mengevaluasi peoses pemecahan masalah</b>	<p>21. Peserta didik atau guru menampilkan karya yang sudah dikirimkan, sedangkan peserta didik lainnya memirsa dan mengomentari hasil salah satu kelompok. (<b>Communication, Creativity-4C, Mengkomunikasikan-Saintifik</b>)</p> <p>22. Peserta didik yang sedang menampilkan karyanya menerima pertanyaan dari kelompok lain dan menjawab pertanyaan perihal hasil diskusi yang ditampilkan</p> <p>23. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain. (<b>Communication, Collaboration -4C</b>)</p>		

<b>KEGIATAN PENUTUP</b>			
	24. Peserta didik dan guru melakukan refleksi pembelajaran tentang kesulitan/ kendala yang dihadapi peserta didik selama pembelajaran. 25. Dengan sikap <b>jujur</b> dan <b>berani</b> , peserta didik dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran, guru menyampaikan pertanyaan berikut, - Jelaskan langkah menulis puisi? 26. Peserta didik menyimak umpan balik dan penguatan mengenai materi dari guru 27. Peserta didik menyimak informasi mengenai materi pada pertemuan selanjutnya, yaitu materi membacakan puisi 28. Peserta didik bersama dengan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa yang dipimpin oleh peserta didik.		10 menit

## I. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap-sikap sosial : teknik observasi/jurnal
- b. Penilaian keterampilan : teknik kinerja

### 2. Instrumen Penilaian

- a. Instrumen Jurnal Perkembangan Sikap Sosial dengan Teknik Observasi

#### **Jurnal Perkembangan Sikap Sosial**

Nama Sekolah : SMP Islam Al Azhar 5 Cirebon

Kelas/Semester : VIII/ Ganjil

Tahun Pelajaran: 2020/2021

No.	Nama	Kejadian/ Perilaku/ Sikap	Butir Sikap		Tindak Lanjut
			Positif	Negatif	
<b>1</b>					
<b>2</b>					
<b>Dst.</b>					

**Keterangan :**

Butir Sikap dinilai dengan kriteria:

- Sangat Baik : SB  
 Baik : B  
 Cukup : C  
 Kurang : K

b. Instrumen Keterampilan

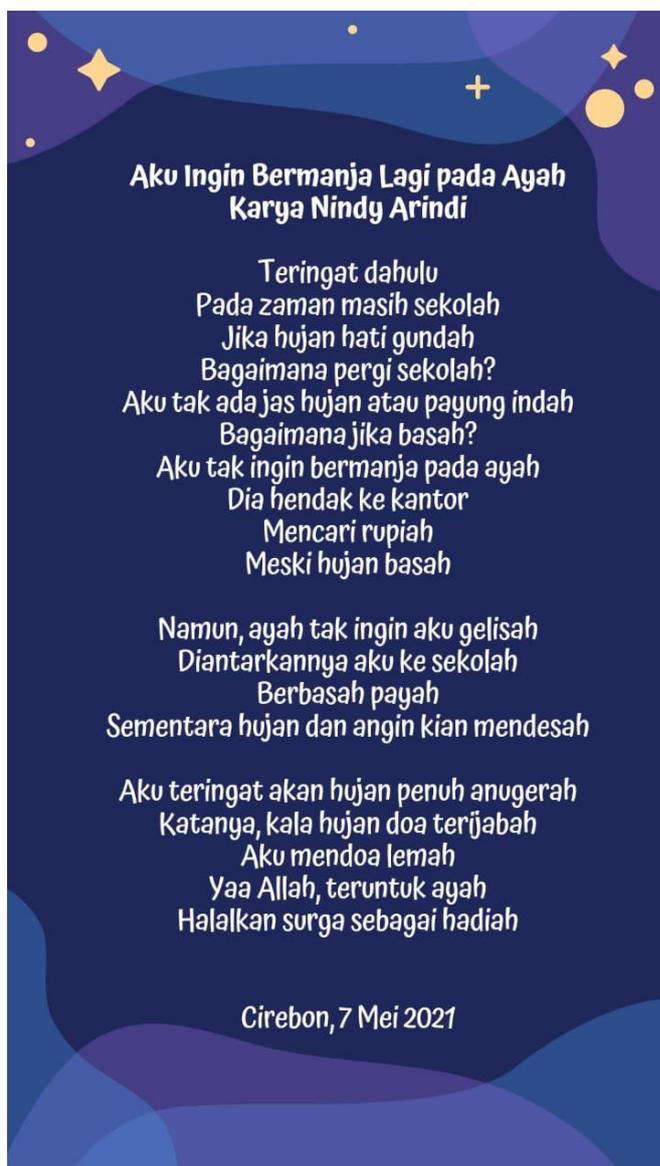
**Kisi-kisi Soal**

<b>KD</b>	<b>Materi</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Jenis Penilaian</b>	<b>Bentuk Soal</b>
4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/ lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi	Teks puisi	Disajikan tampilan video sinematik berjudul <i>Mana Janji Ayah</i> , peserta didik diminta untuk menulis puisi bebas bertema ayah minimal 5 larik.	Tertulis	Uji petik kerja/ Produk

**Butir Soal KD 4.8.4**

Buatlah sebuah puisi bebas dengan memerhatikan unsur-unsur pembangunnya dengan tema ayah, minimal 5 baris!

**Kunci Jawaban dengan menggunakan aplikasi Canva sesuai jawaban siswa**



**Rubrik Penilaian Keterampilan (Uji petik kerja/ Produk)**

No.	Aspek yang Dinilai	Deskriptor	Skor	Skor Maksimal
1.	Kesesuaian isi puisi dengan tema yang telah ditentukan oleh guru.	Siswa mampu membuat puisi yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan oleh guru.	3	3
		Siswa mampu membuat puisi yang mendekati dengan tema yang telah ditentukan oleh guru.	2	
		Siswa mampu membuat puisi, namun tidak sesuai dengan tema yang telah ditentukan oleh guru.	1	
2.	Penyertaan imaji	Siswa mampu membuat puisi yang mengandung 3 imaji	3	3
		Siswa mampu membuat puisi yang mengandung 2 imaji	2	
		Siswa mampu membuat puisi yang mengandung 1 imaji	1	
3.	Penyertaan Majas	Siswa mampu menulis puisi yang mengandung >3 majas.	4	4
		Siswa mampu menulis puisi yang mengandung 3 majas.	3	
		Siswa mampu menulis puisi yang mengandung 2 majas.	2	
		Siswa mampu menulis puisi yang mengandung 1 majas.	1	
4.	Kandungan Amanat	Siswa mampu menulis puisi yang mengandung amanat yang bermakna (>1 buah).	3	3
		Siswa mampu menulis puisi, namun hanya mengandung amanat yang biasa (1 buah).	2	
		Siswa mampu menulis puisi, namun tidak mengandung amanat.	1	
5.	Tipografi	Siswa mampu membuat puisi dengan menggunakan tipografi unik	3	3
		Siswa mampu membuat puisi menggunakan tipografi yang umum	2	
		Siswa mampu membuat puisi tanpa menggunakan tipografi	1	

6.	Jumlah larik puisi	Siswa mampu menulis puisi bebas sebanyak >10 larik.	4	4
		Siswa mampu menulis puisi bebas sebanyak 10 larik.	3	
		Siswa mampu menulis puisi bebas sebanyak 5-9 larik.	2	
		Siswa mampu menulis puisi bebas sebanyak 1-4 larik.	1	
<b>Total Skor Maksimal</b>				<b>20</b>

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

**Tabel Rentang Nilai Kompetensi Keterampilan Menulis Puisi Bebas**

No.	Skor	Predikat
1.	90-100	Sangat Baik (A)
2.	80-89	Baik (B)
3.	70-79	Cukup (C)
4.	60-69	Kurang (D)
5.	Kurang dari 60	Gagal (E)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Catatan:

.....

.....

Mengetahui,  
Kepala SMP Islam Al Azhar 5 Cirebon

Cirebon, Mei 2021  
Guru Mata Pelajaran,

**M. Imam Gozali, S. Pd., M. M**  
**NBA. 08420195**

**Nindy Arindi, S. Pd.**

1. TEKS PUISI

**PADAMU JUA**

**Karya Amir Hamzah**

*Habis kikis  
Segala cintaku hilang terbang  
Pulang kembali aku padamu  
Seperti dahulu*

*Kaulah kandil kemerlap  
Pelita jendela di malam gelap  
Melambai pulang perlahan  
Sabar, setia, selalu*

*Satu kasihku  
Aku manusia  
Rindu rasa  
Rindu rupa*

*Di mana engkau  
Rupa tiada  
Suara sayup  
Hanya kata merangkai hati*

*Engkau cemburu  
Engkau ganas  
Mangsa aku dalam cakarmu  
Bertukar tangkap dengan lepas*

*Nanar aku, gila sasar  
Sayang berulang padamu jua  
Engkau pelik menarik ingin  
Serupa darah dibalik tirai*

*Kasihku sunyi  
Menunggu seorang diri  
Lalu waktu—bukan giliranku  
Mati hari—bukan kawanku*

## 2. LKPD (MENULIS PUISI)

### A. Kompetensi Dasar

4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/ lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi

### B. Tujuan Pembelajaran

Setelah memirsa video sinematik *Mana Janji Ayah* melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran teks puisi, peserta didik mampu:

4.8.4 Mengembangkan diksi menjadi bentuk puisi yang utuh dengan memperhatikan unsur fisik dan unsur batin

### C. Petunjuk Belajar

- 1) Pelajari materi tentang langkah-langkah menulis puisi.
- 2) Tuangkan teks puisi yang sudah dibuat ke dalam aplikasi *Canva* lalu kirim ke aplikasi *Whatsapp* guru.
- 3) Tanyakan kepada guru apabila terdapat hal yang kurang dipahami.

### D. Informasi Pendukung

**Langkah-langkah menulis puisi adalah sebagai berikut.**

1. Tulislah gagasan atau perasaan yang paling menarik.
2. Tulislah gagasan atau perasaan tersebut ke dalam larik-larik dengan menggunakan diksi yang tepat dan padat.
3. Perluaslah perbendaharaan kosakata dengan banyak membaca buku, artikel, atau sumber lainnya.
4. Tulislah kosakata tersebut ke dalam larik dan bait.
5. Menyunting atas kata-kata yang telah dituangkan dengan memperhatikan harmonisasi dan kepadatan maknanya.

### E. Tugas dan Langkah Kerja

Instruksi:

1. Kembangkanlah diksi yang sesuai dengan tema ayah
2. Tuangkanlah teks puisi yang utuh ke dalam aplikasi *Canva* lalu kirim ke *Whatsapp* guru

Berdasarkan karya yang telah kelompok kalian buat, lakukanlah hal-hal berikut!

1. Peserta didik atau guru menampilkan karya
2. Peserta didik lainnya dalam kelompok menerima pertanyaan dari kelompok lain dan menjawab pertanyaan perihal karya yang ditampilkan
3. Peserta didik membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain.

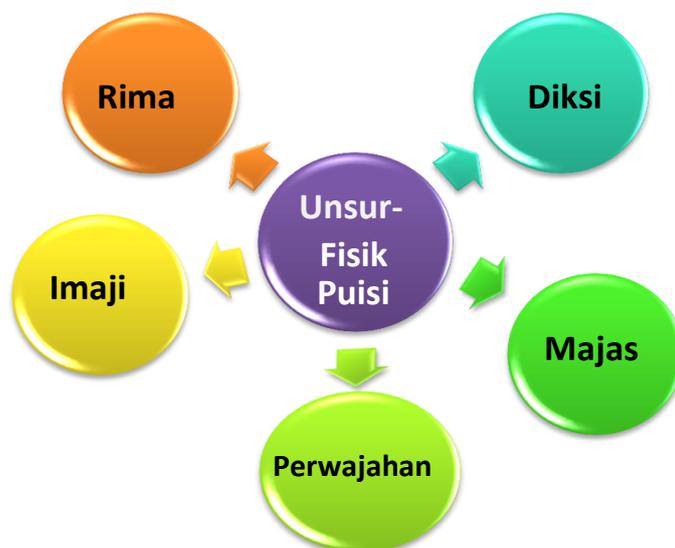
### 3. BAHAN AJAR

Puisi merupakan ekspresi yang dituangkan penyair lewat tulisannya. Seperti yang diungkapkan oleh Wourdsworth (Pradopo, 2009:6), “Puisi merupakan pernyataan perasaan imajinatif, yaitu perasaan yang direkakan atau diangankan” Ungkapan perasaan berupa rasa senang, haru, bahagia dan sedih yang dituangkan ke dalam puisi dapat digambarkan melalui pengindraan, perasaan, pikiran, dan imajinasi penyair.

Puisi termasuk salah satu jenis karya sastra. Hal ini dikemukakan oleh Pradopo (2009:306), bahwa “karya sastra terdiri atas dua jenis (*genre*), yaitu prosa dan puisi. Biasanya, prosa disebut sebagai karangan bebas, sedangkan puisi disebut karangan terikat.” Susunan kata dalam puisi relatif lebih padat dibandingkan prosa seperti yang dikemukakan oleh Waluyo (2002:1), bahwa “puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif).

Dari pendapat-pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa puisi adalah sebuah karya sastra yang dibuat oleh seseorang sebagai hasil dari imajinasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan dengan penggunaan bahasa yang khas, bunyi yang indah dan mengandung banyak makna.

**Unsur fisik**, yaitu unsur-unsur luar puisi yang langsung dapat diamati dan diperoleh tanpa harus menghayati puisi. Unsur fisik puisi terdiri atas:



#### 1) Rima

Rima adalah persamaan bunyi. Ada banyak jenis rima yang dikenal dalam puisi. Dilihat dari bunyi akhir, terdapat lima jenis rima, yaitu rima tegak lurus (a-a-a-a), rima kembar (a-a-b-b), rima silang/berselang (a-b-a-b), rima berpeluk (a-b-b-a), dan rima acak (a-b-c-d). Dilihat dari dominasi bunyi, terdapat dua jenis rima, yaitu rima asonansi dan rima aliterasi. Rima asonansi adalah bunyi vokal (a, i, u, e, o) yang mendominasi dalam satu larik puisi. Sementara itu, rima aliterasi adalah bunyi konsonan (b, c, d, f, g, h, dan sebagainya selain huruf a, i, u, e, o) yang mendominasi dalam satu larik puisi.

Sajak sempurna muncul apabila seluruh suku akhirnya berirama sama, contoh: peti – hati.  
Sajak paruh muncul apabila sebagian atau separuh suku akhirnya berirama sama,

contoh: gunung – pelindung. Sajak mutlak muncul apabila beberapa kata persis sebunyi, contoh jua-jua.

Untuk memahami jenis persajakan berdasar bunyi ini, perhatikan contoh puisi berikut!

### **BULAN RUWAH**

Karya Subagyo Sastrowardoyo

....

Di yaumulakhir

roh kita dari kubur

akan keluar berupa kelelawar

dan berebut menyebut nama Allah

dengan cicit suara kehausan darah

Dalam puisi di atas ditemukan sajak sempurna, yaitu kata ‘berebut’ dan menyebut’. Dalam puisi tersebut juga ditemukan sajak paruh, yaitu pada kata ‘keluar’ dan ‘kelelawar’ dan kata ‘Allah’ dan ‘darah’.

Sajak mutlak tampak dalam perulangan kata ‘jua’ dalam puisi berikut.

### **MENDATANG-DATANG JUA**

Karya A.M. Daeng Myala

Mendatang-datang jua

Kenangan lama lampau

Menghilang muncul jua

Yang dulu sinau silau

Membayang rupa jua

Membuat hati jua

Layu lipu rindu-sendu

Sajak awal atau anafora adalah ulangan pola bunyi di awal baris. Sajak tengah adalah persamaan bunyi yang terdapat di tengah baris di antara dua baris atau lebih

(berupa kata atau suku kata). Sajak dalam adalah persamaan bunyi kata yang terdapat dalam satu baris. Sajak akhir adalah persamaan bunyi yang terdapat di akhir baris.

**Perhatikan teks berikut!**

**Guruku Tersayang**  
*Karya: Melly Goeslaw*

Pagiku cerahku  
Matahari bersinar

Kugendong tas merahku di pundak

Selamat pagi semua  
Kunantikan dirimu  
Di depan kelasmu menantikan  
kami

Guruku tersayang  
Guru tercinta  
Tanpamu, apa jadinya aku  
Tak bisa baca tulis, mengerti banyak hal

Guruku, terima kasihku

a) Diksi

Diksi adalah pilihan kata. Dalam hal ini, diksi berkaitan dengan penggunaan kata denotasi dan konotasi yang ada dalam puisi. Kata denotasi adalah kata yang mengandung makna sebenarnya, sedangkan kata konotasi adalah kata kias atau kata yang mengandung makna tidak sebenarnya. Deretan kata *matahari bersinar* merupakan sebuah contoh denotasi karena sesuai dengan fakta yang ada. Akan tetapi, *sang raja siang menampakkan diri* merupakan makna konotasi dari matahari karena kata-kata tersebut diungkapkan dengan benda/hal lain yang memiliki sifat yang sama (***matahari diungkapkan raja siang***)

b) Majas atau Gaya Bahasa

Majas (*figurative language*) adalah bahasa kias yang dipergunakan untuk menciptakan kesan tertentu bagi penyimak atau pembacanya. Secara umum, majas atau gaya bahasa terdiri atas majas perbandingan (perumpamaan), majas penegasan, majas pertentangan, dan majas sindiran. Salah satu keindahan puisi terletak pada gaya bahasanya. Gaya bahasa yang sering muncul dalam puisi antara lain simile, metafora, metonimi, sinekdok, personifikasi, repetisi, pertanyaan retorik, dan ironi (Sayuti, 2002).

- a. Simile, yaitu membandingkan satu hal dengan hal lain dengan kata-kata pembanding, yaitu *seperti, bagai, laksana, semisal, seumpama, sepantun, sebagai, serupa, bak, dan sebagainya*. Bentuk pembandingannya eksplisit.
- b. Metafora, yaitu menyatakan sesuatu sebagai hal yang sebanding dengan hal lain yang sesungguhnya tidak sama. Bentuk pembandingannya implisit.

- c. Metonimi, yaitu pemanfaatan ciri atau sifat suatu hal yang erat hubungannya.
- d. Sinekdoch, yaitu bahasa figuratif yang menyebutkan suatu bagian penting dari suatu benda atau hal itu sendiri. pars prototo (penyebutan sebagian dari suatu hal untuk menyebutkan keseluruhan) dan totum pro parte (penyebutan keseluruhan dari suatu benda atau hal untuk sebagiannya).
- e. Personifikasi, yaitu mempersamakan sesuatu benda dengan manusia.
- f. Repetisi berfungsi sebagai penekan dan melukiskan keadaan atau peristiwa yang terjadi secara terus menerus.
- g. Pertanyaan retorik, merupakan sarana retorik berbentuk pertanyaan yang tanpa perlu dijawab karena jawabannya sudah tersirat dalam jalinan konteks yang tersedia atau jawabannya diserahkan sepenuhnya kepada pembaca atau pendengar.
- h. Ironi, merupakan bentuk pengucapan kata-kata yang bertentangan dengan maksud sebenarnya, dan biasanya dimaksudkan untuk menyindir atau mengejek.

Perhatikan puisi-puisi berikut untuk memahami gaya bahasa tersebut!

### **DARI BENTANGAN LANGIT**

Karya Emha Ainun Nadjib

Dari bentangan langit yang semu

Ia, kemarau itu, datang kepadamu

Tumbuh perlahan. Berhembus amat Panjang

Menyapu lautan. Mengekal tanah berbongkahan

menyapu hutan!

Puisi di atas memiliki banyak sekali personifikasi yang dikembangkan dari kata ‘kemarau’ dan disandingkan dengan dengan kata kerja ‘datang’, ‘tumbuh’, ‘menyapu’ dan ‘mengekal’. Dalam hal ini kemarau digambarkan seperti benda hidup.

#### c) Pengimajinasian (Citraan)

Citraan merupakan rangkaian kata yang mampu menggugah pengalaman keindraan (membentuk gambaran angan-angan). Gambar yang muncul dalam angan-angan disebut citra (imaji). Sesuatu itu tergambar dengan sarana indra. Karena itu, jenis citraan sellau dikaitkan dengan indra ini. Berikut ini enam jenis citraan dalam puisi.

1. Citraan visual (*visual imagery*), yaitu citraan yang berhubungan dengan indera penglihatan, contoh kata ‘daun’, ‘pohon’, ‘langit’, ‘pelangi’, dan sebagainya.
2. Citraan auditif (*auditory imagery*), yaitu citraan yang berhubungan dengan indera pendengaran, misalnya kata ‘ritmis’, ‘gemicik’, ‘denting’, dan sebagainya.

3. Citraan kinestetik/gerak (*kinaesthetic/movement imagery*), yaitu citraan yang berhubungan dengan indera gerak, misalnya kata ‘melompat’, ‘berlari’, ‘beranjak’, dan sebagainya.
4. Citraan peraba (*thermal imagery*), yaitu citraan yang berhubungan dengan indera peraba, misalnya kata ‘prasasti’, ‘stupa’, dan sebagainya.
5. Citraan penciuman, yaitu citraan yang berhubungan dengan indera penciuman, misalnya kata ‘aroma’, ‘bangkai’, ‘melati’, dan sebagainya.
6. Citraan pencecapan, yaitu citraan yang berhubungan dengan indera pencecapan, misalnya kata ‘getir’, ‘pahit’, ‘manis’, dan sebagainya.

d) Perwajahan

Perwajahan merupakan bagian dari wujud visual puisi. Hal ini terkait dengan pengaturan bait dan baris dalam puisi. Ada puisi yang terdiri dari beberapa bait dengan jumlah baris yang sama. Ada puisi yang hanya terdiri dari satu bait yang sangat panjang. Ada juga puisi yang hanya terdiri dari satu bait yang sangat pendek. Selain itu, perwajahan juga dapat dikaitkan dengan tipografi atau bentuk puisi. Ada banyak puisi yang memiliki tipografi yang biasa dengan pengaturan bait dan baris yang teratur, tetapi ada juga puisi dengan bentuk yang menyerupai sebuah benda. Bandingkan perwajahan dalam puisi berikut!

**HATIKU SELEMBAR DAUN**

Karya Sapardi Djoko Damono

hatiku selembaar daun melayang jatuh di rumput;  
nanti dulu, biarkan aku sejenak terbaring di sini;  
ada yang masih ingin kupandang, yang selama ini senantiasa luput;  
sesaat adalah abadi sebelum kausapu tamanmu setiap pagi.

**MAUT**

**Karya Ibrahim Sattah**

dia diamdiam diamdiam dia dia diamdiam diamdiam dia  
diamdiam diamdiam dia dia diamdiam diamdiam dia  
dia diamdiam diamdiam dia  
dia diamdiam

Puisi “Maut” karya Ibrahim Sattah tersebut berbentuk segitiga terbalik. Diksi yang digunakan hanya terdiri dari tiga kata, yaitu ‘maut’, ‘dia’, dan ‘diamdiam’. Dari diksi yang digunakan, isi puisi ini mudah ditangkap pembaca, yaitu maut itu datangnya diam-diam.

Penulisan ‘diamdiam’ tanpa tanda penghubung seakan memberi penegasan bahwa kehidupan dunia dan setelahnya itu sangat dekat. Tipografi segitiga terbalik yang berujung pada kata ‘maut’ juga menegaskan pesan bahwa kehidupan manusia akan sampai pada titik kematian.

## 2) Unsur batin

Unsur batin puisi merupakan pikiran perasaan yang diungkapkan penyairnya (Waluyo, 1995:47). Unsur batin ini merupakan makna yang ingin disampaikan penyair dalam puisinya. Makna puisi ini tersurat di balik unsur fisiknya. I.A.Richards (melalui Waluyo, 1995:180-181) menyebutkan makna atau stuktur batin puisi itu ada empat yaitu tema (*sense*), perasaan penyair (*feeling*), nada atau sikap penyair terhadap pembaca (*tone*), amanat (*intention*). Keempat hal tersebut akan dibahas sebagai berikut.

### a. Tema (*Sense*)

Tema merupakan gagasan pokok atau *subject matter* yang dikemukakan penyair (Waluyo, 1995:106). Pokok pikiran itu begitu kuat mendesak dalam jiwa penyair sehingga menjadi landasan utama penyampaian puisinya. Jika desakan yang kuat itu berupa hubungan penyair dengan Tuhan, maka puisinya bertema ketuhanan. Jika desakan yang kuat itu berhubungan dengan sisi-sisi kemanusiaan, maka puisi bertema kemanusiaan. Jika desakan yang kuat itu berupa dorongan memprotes ketidakadilan, maka puisinya bertema protes atau kritik sosial. Jika desakan yang kuat itu berupa perasaan cinta pada seseorang atau sesuatu, maka puisinya bertema cinta (Waluyo, 1995:106-107).

### b. Perasaan (*Feeling*)

Perasaan (*feeling*) merupakan sikap penyair terhadap pokok persoalan yang ditampilkannya. Perasaan penyair dalam puisinya dapat diketahui melalui ungkapan-ungkapan yang digunakan dalam puisinya. Ketika menulis puisi, penyair mengekspresikan suasana hati penyair sehingga dapat dihayati pembaca (Waluyo, 1995:121).

### c. Nada (*Tone*)

Nada dalam puisi dapat diketahui dengan memahami apa yang tersurat. Nada berhubungan dengan suasana karena nada menimbulkan suasana tertentu pada pembacanya. Suasana adalah keadaan jiwa pembaca (sikap pembaca) setelah membaca puisi atau akibat psikologis yang ditimbulkan puisi terhadap pembaca

(Waluyo, 1995:71). Sebagai contoh, puisi yang bernada duka menimbulkan suasana iba hati pada pembaca, nada khusuk bisa menimbulkan suasana khusyuk.

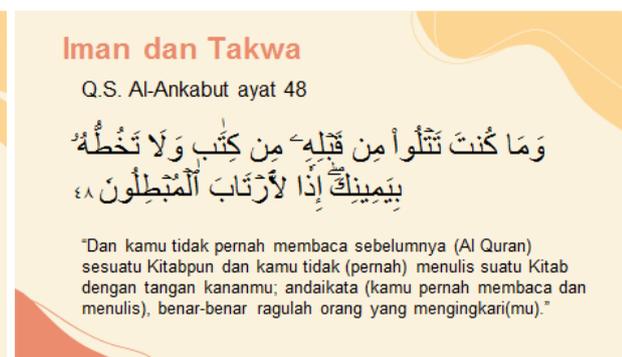
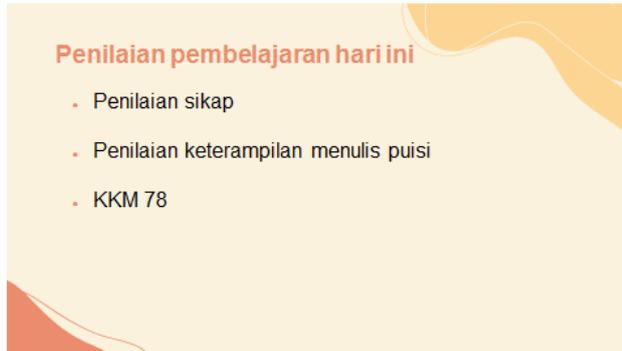
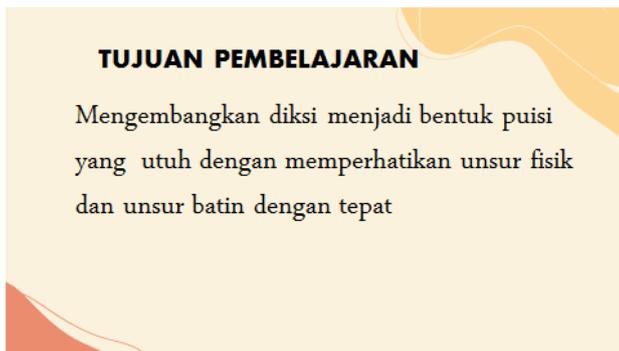
**d. Amanat (*Intention*)**

Amanat yaitu pesan yang ingin disampaikan penyair kepada pembaca. Meskipun penyair tidak secara khusus dan sengaja mencantumkan amanat dalam puisinya, amanat tersirat di balik kata dan tema yang diungkapkan penyair (Waluyo, 1995:130).

Adapun langkah-langkah menulis puisi adalah sebagai berikut.

1. Tulislah gagasan atau perasaan yang paling menarik.
2. Tulislah gagasan atau perasaan tersebut ke dalam larik-larik dengan menggunakan diksi yang tepat dan padat.
3. Perluaslah perbendaharaan kosakata dengan banyak membaca buku, artikel, atau sumber lainnya.
4. Tulislah kosakata tersebut ke dalam larik dan bait.
5. Menyunting atas kata-kata yang telah dituangkan dengan memperhatikan harmonisasi dan kepadatan maknanya.

## 4. MEDIA AJAR (POWER POINT)



## Langkah-langkah menulis puisi

- 1) Tulislah gagasan atau perasaan yang paling menarik.
- 2) Tulislah gagasan atau perasaan tersebut ke dalam larik-larik dengan menggunakan diksi yang tepat dan padat.
- 3) Perluaslah perbendaharaan kosakata dengan banyak membaca buku, artikel, atau sumber lainnya.
- 4) Tulislah kosakata tersebut ke dalam larik dan bait.
- 5) Menyunting atas kata-kata yang telah dituangkan dengan memperhatikan harmonisasi dan kepadatan maknanya.

## LATIHAN

Setelah memirsa video sinematik berjudul *Mana Janji*

*Ayah*, buatlah sebuah puisi bebas bertema ayah minimal 5

larik dengan memperhatikan unsur pembangun puisi



Terima  
kasih